

**SURAT TUGAS**  
**0457/B.01/LPPM-UBSI/III/2024**

Tentang

**PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN DALAM JURNAL ILMIAH**  
**Periode Maret - Agustus 2024**

**Menulis Pada Jurnal Manajemen Business Innovation Conference-MBIC**  
**Volume 7 Maret 2024 (ISSN : 3025-3292)**

Judul :

**Analisis Kinerja Saham Unggulan Tahun 2023 : Kenaikan Luar Biasa Dan Dampaknya Terhadap Rerata Transaksi Harian Di Pasar Saham Indonesia**

- Menimbang :
1. Bahwa perlu diadakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Penelitian.
  2. untuk Keperluan pada butir 1 (satu) diatas, maka perlu dibentuk tugas yang berkaitan dengan penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah.

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menugaskan kepada saudara  
**Yulia SE, MM**  
Sebagai Penulis yang mempublikasikan Penelitiannya pada Jurnal Ilmiah.
- Kedua : Mempunyai tugas sbb:  
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Jakarta, 1 Maret 2024

LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ketua



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

Tembusan

- Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
- Arsip
- Ybs

## **Analisis Kinerja Saham Unggulan Tahun 2023: Kenaikan Luar Biasa Dan Dampaknya Terhadap Rerata Transaksi Harian Di Pasar Saham Indonesia**

**Girang Permata Gusti<sup>1</sup>, Rudi Triadi Yulianto<sup>2</sup>, Uray Andrey Indra Maulana<sup>3</sup>, Yulia<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Tanjungpura, <sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo,

<sup>3</sup>Universitas Panca Bhakti, <sup>4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Pontianak

**Email:** [girangpermatagusti@ekonomi.untan.ac.id](mailto:girangpermatagusti@ekonomi.untan.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham unggulan tahun 2023 di pasar saham Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari Laporan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hasil analisis data Bloomberg yang disiarkan oleh Katadata. Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan pada sejumlah saham unggulan, termasuk PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) yang mencapai kenaikan sebesar 5.297%. Temuan ini memberikan gambaran tentang potensi investasi yang menguntungkan di pasar saham Indonesia. Kesimpulannya, kondisi pasar saham Indonesia selama tahun 2023 mencerminkan dinamika yang positif, meskipun terdapat penurunan rerata nilai transaksi harian. Penelitian ini memberikan landasan untuk pemahaman lebih mendalam terkait peluang dan tantangan investasi di masa depan.

**Kata Kunci:** Kinerja saham unggulan, Pasar saham Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami fenomena kenaikan luar biasa yang terjadi pada kinerja saham unggulan di pasar saham Indonesia selama tahun 2023. Pasar saham merupakan salah satu indikator utama kesehatan ekonomi suatu negara, dan saham unggulan seringkali menjadi fokus perhatian karena mewakili perusahaan-perusahaan besar yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian nasional. Dalam menghadapi ketidakpastian global, termasuk dampak pandemi dan gejolak ekonomi, analisis mendalam terhadap kinerja saham unggulan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi peluang dan risiko di pasar modal.

Dengan fokus khusus pada tahun 2023, penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor apa yang mendorong kenaikan signifikan pada saham unggulan. Hal ini mencakup faktor eksternal seperti perubahan dalam iklim investasi global, perkembangan ekonomi nasional, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sektor-sektor terkait. Sementara itu, aspek internal perusahaan seperti kinerja keuangan, inovasi, dan strategi manajemen juga akan diperhatikan.

Selain mengidentifikasi faktor pendorong kenaikan saham unggulan, penelitian ini akan menganalisis dampak kenaikan tersebut terhadap rerata transaksi harian di pasar saham Indonesia. Pertumbuhan kinerja saham unggulan memiliki potensi untuk meningkatkan minat investor dan aktivitas perdagangan di pasar saham secara keseluruhan. Analisis terhadap perubahan pola transaksi harian diharapkan dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang dinamika pasar modal Indonesia.

Dengan menyelidiki fenomena ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan pasar modal, termasuk investor, regulator, dan pelaku pasar lainnya. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis dalam menghadapi dinamika pasar modal Indonesia yang terus berkembang.

Penelitian ini memegang peranan penting dalam memahami dinamika pasar modal Indonesia. Saham unggulan memiliki peran krusial sebagai indikator kesehatan sektor ekonomi dan pertumbuhan nasional. Oleh karena itu, kenaikan luar biasa pada kinerja saham unggulan tidak hanya mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang kuat, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan pada keputusan investasi dan stabilitas pasar modal. Para investor, baik individu maupun institusional, sangat tergantung pada performa saham unggulan untuk membuat keputusan investasi yang informasional. Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam terhadap faktor-faktor yang mendorong kenaikan saham unggulan, membantu perusahaan memahami kebijakan yang lebih baik, dan mendukung regulator dalam

menjaga stabilitas pasar modal. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman lebih baik terhadap kondisi ekonomi dan investasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan keterbukaan dan transparansi pasar modal, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan berdaya saing.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang substansial pada pemahaman pasar modal Indonesia. Secara akademis, penelitian ini berpotensi memperkaya literatur keuangan dan pasar modal dengan memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham unggulan serta bagaimana kenaikan tersebut mempengaruhi aktivitas perdagangan harian. Kontribusi praktis penelitian ini dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan, seperti investor, analis pasar, dan manajer keuangan, yang dapat menggunakan temuan penelitian sebagai panduan untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasikan.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan data, terutama jika data historis atau data spesifik terkait kinerja saham tidak lengkap, dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Selain itu, faktor eksternal yang tidak terduga, seperti peristiwa geopolitik atau krisis keuangan global, mungkin sulit untuk diprediksi sepenuhnya dan dapat memberikan dampak yang signifikan yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

## **LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU**

Teori portofolio (Markowitz, 1952), yang menjadi landasan konsep keuangan modern, memainkan peran krusial dalam konteks riset mengenai "Analisis Kinerja Saham Unggulan Tahun 2023: Kenaikan Luar Biasa dan Dampaknya terhadap Rerata Transaksi Harian di Pasar Saham Indonesia." Konsep diversifikasi, yang merupakan salah satu pilar teori portofolio, menjadi fokus untuk memahami sejauh mana kenaikan kinerja saham unggulan dapat memberikan kontribusi pada pengelolaan risiko dan efektivitas diversifikasi dalam portofolio investor. Dengan memanfaatkan metode pengukuran risiko dan pengembalian dari teori portofolio, riset ini dapat

mengali lebih dalam tentang seberapa baik saham unggulan berkinerja dan sejauh mana kontribusinya terhadap profil risiko dan pengembalian suatu portofolio.

Selain itu, penelitian ini dapat mengaplikasikan konsep pasar efisien dari teori portofolio untuk menilai sejauh mana harga saham unggulan mencerminkan informasi yang tersedia di pasar saham Indonesia. Jika terdapat ketidaksesuaian antara kinerja aktual saham unggulan dan ekspektasi pasar, hal ini dapat memberikan wawasan tentang efisiensi pasar dan peluang investasi yang mungkin terlewatkan atau tidak tercermin dengan baik.

Teori portofolio memberikan panduan yang kuat untuk pengambilan keputusan investasi yang berbasis data dan rasional. Dengan menganalisis kinerja saham unggulan, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih informasional, mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi, dan mengoptimalkan portofolio mereka sesuai dengan tujuan investasi. Dengan mengintegrasikan konsep-konsep teori portofolio dalam riset ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman dinamika pasar modal Indonesia dan membantu investor dalam mengelola portofolio mereka secara efektif.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valentyn Panchenko (Panchenko, 2007) tentang dampak rekomendasi analis terhadap kinerja saham memberikan landasan dan konteks yang relevan untuk memahami keterkaitannya dengan penelitian ini. Dalam konteks analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023, penelitian Panchenko dapat memberikan wawasan tentang bagaimana rekomendasi analis dapat memengaruhi return saham, volume perdagangan, dan volatilitas pasar saham.

Rekomendasi analis dapat menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam menjelaskan kenaikan luar biasa pada kinerja saham unggulan. Analisis pasar modal memiliki potensi untuk memengaruhi persepsi investor dan keputusan investasi mereka melalui rekomendasi yang mereka sampaikan. Dalam konteks kenaikan luar biasa, penelitian Panchenko dapat memberikan pandangan tentang sejauh mana rekomendasi analis mungkin menjadi katalisator atau pendorong bagi kinerja saham

unggulan pada tahun 2023. Selain itu, penelitian Panchenko yang mempertimbangkan motivasi dan perilaku analis dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi rekomendasi analis. Apakah faktor eksternal seperti perubahan ekonomi atau internal seperti kinerja keuangan perusahaan menjadi pemicu rekomendasi tertentu? Hal ini dapat memberikan konteks tambahan untuk menganalisis dinamika kinerja saham unggulan dalam penelitian tentang tahun 2023.

Dengan mengintegrasikan temuan dan konsep dari penelitian Panchenko, penelitian analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023 dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana rekomendasi analis mungkin telah memainkan peran dalam kenaikan luar biasa tersebut, serta dampaknya terhadap rerata transaksi harian di pasar saham Indonesia.

Kemudian, penelitian sebelumnya (Goetzel et al., 2019) juga ada mengulas tentang hubungan antara upaya perusahaan dalam membangun budaya kesehatan internal dan eksternal dengan kinerja saham memberikan perspektif yang relevan untuk memahami kaitannya topik penelitian ini, penelitian tersebut menawarkan pandangan mengenai faktor-faktor non-finansial, seperti budaya kesehatan perusahaan, yang mungkin memengaruhi kinerja saham secara keseluruhan. Melalui perspektif tersebut, dapat dipertimbangkan apakah aspek-aspek seperti kebijakan dan dukungan perusahaan terhadap kesehatan karyawan serta masyarakat turut memainkan peran dalam kenaikan luar biasa pada kinerja saham unggulan di pasar saham Indonesia pada tahun 2023. Sebagai contoh, jika upaya perusahaan dalam membentuk budaya kesehatan internal terbukti sebagai strategi bisnis yang sukses, hal ini mungkin juga memengaruhi persepsi pasar dan investor terhadap saham-saham unggulan pada tahun tersebut.

Selain itu, keterkaitan antara budaya kesehatan eksternal dan kinerja saham perusahaan bisa memberikan perspektif lebih lanjut terkait dampaknya pada pasar saham secara keseluruhan. Jika perusahaan-perusahaan dengan budaya kesehatan eksternal yang tinggi mengalami performa yang kurang baik dibandingkan dengan pasar saham pada tahun 2023, hal ini dapat memberikan pertanyaan menarik

mengenai bagaimana faktor-faktor non-finansial dapat berinteraksi dengan dinamika pasar saham Indonesia.

Dengan demikian, penelitian yang ditulis oleh Goetzel dan kawan-kawan ini dapat memberikan kerangka kerja konseptual yang bermanfaat dan wawasan tentang bagaimana aspek-aspek seperti budaya kesehatan internal dan eksternal dapat mempengaruhi kinerja saham, yang relevan dalam merinci faktor-faktor penyebab dari kenaikan luar biasa pada kinerja saham unggulan pada tahun 2023 di pasar saham Indonesia.

Penelitian sebelumnya (Suhadak, Kurniaty, Handayani, & Rahayu, 2019) juga ada membahas tentang "Return Saham dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Nilai Perusahaan", dimana memberikan kontribusi pemahaman yang relevan terhadap penelitian ini. Penelitian mengenai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip GCG memengaruhi nilai perusahaan. Jika kinerja saham unggulan pada tahun 2023 mengalami kenaikan luar biasa, pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor non-finansial seperti GCG yang dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan menjadi relevan. Selain itu, penggunaan return saham dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dalam penelitian sebelumnya dapat memberikan pemahaman tambahan tentang bagaimana variabel-variabel ini mungkin memoderasi pengaruh GCG pada kinerja saham dan nilai perusahaan.

Konsep moderasi dapat diaplikasikan dalam konteks analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023. Jika ditemukan bahwa variabel-variabel seperti return saham dan kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja saham, hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika pasar saham Indonesia pada tahun tersebut. Dengan memanfaatkan temuan dan metodologi penelitian sebelumnya, penelitian mengenai analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023 dapat memperkaya pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kinerja saham, termasuk potensi dampak variabel

non-finansial seperti GCG. Pemahaman lebih mendalam ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif bagi para investor, analis pasar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi di pasar saham Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang menginvestigasi tentang "Hubungan Sebab-Akibat antara Kinerja Pasar Saham dan Investasi Perusahaan di China: Peran Mediasi Asimetri Informasi" (Zaigham, Wang, & Ali, 2019) , memberikan landasan konseptual yang relevan untuk dikaitkan dengan penelitian ini, khususnya dalam konteks kenaikan luar biasa dan dampaknya terhadap rerata transaksi harian di pasar saham Indonesia. Studi tersebut, mencoba mengukur dampak kinerja harga saham terhadap keputusan investasi perusahaan dengan memediasi peran asimetri informasi, dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana perusahaan di Indonesia mungkin merespons peningkatan signifikan pada kinerja saham mereka. Selain itu, konsep tentang informasi asimetris yang memoderasi hubungan antara kinerja saham dan keputusan investasi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dinamika pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi strategi dan keputusan investasi perusahaan dalam menghadapi kenaikan luar biasa tersebut. Hasil temuan dan metodologi penelitian sebelumnya juga dapat menjadi panduan bagi investor untuk mengevaluasi informasi pasar modal sebelum membuat keputusan investasi, aspek yang mungkin menjadi krusial dalam merespons dan memahami kinerja saham unggulan pada tahun 2023 di pasar saham Indonesia.

Penelitian (Alsharif & McMillan, 2021) mengenai efisiensi bank dan kinerja saham di Arab Saudi memberikan perspektif yang relevan untuk menganalisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023 dengan kenaikan luar biasa dan dampaknya terhadap rerata transaksi harian di pasar saham Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi teknis bank-bank di Arab Saudi lebih tinggi, dengan efisiensi harga saham mereka lebih cenderung volatil. Selanjutnya, temuan bahwa perubahan efisiensi bank berkorelasi positif dengan kinerja saham memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan efisiensi perusahaan dapat memengaruhi respons investor dan potensi pengaruhnya terhadap kinerja saham. Fokus yang lebih

signifikan pada perubahan dalam profitabilitas dan efisiensi skala sebagai faktor penentu kinerja saham juga memberikan indikasi bahwa investor di pasar saham Indonesia cenderung memprioritaskan peningkatan profitabilitas dan dividen masa depan dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian efisiensi bank ini memberikan landasan konseptual yang berharga untuk memahami faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kinerja saham unggulan pada tahun 2023 di pasar saham Indonesia.

Terakhir, pada kajian ‘riset terdahulu’ ini akan mencoba mengulas secara singkat tentang Penelitian (Jawed, Vinod Tapar, & Dhaigude, 2021) mengenai Krisis, Karakteristik Perusahaan, dan Kinerja Saham: Bukti dari Sektor Hospitality dan Pariwisata, dimana penelitian ini dapat dihubungkan dengan analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023 di pasar saham Indonesia, yang diwarnai oleh kenaikan luar biasa dan dampaknya terhadap rerata transaksi harian. Temuan penelitian yang mengidentifikasi karakteristik kritis perusahaan dalam sektor Hospitality and Tourism (HT) yang meningkatkan ketahanan terhadap krisis, terutama pada fase awal dan kelanjutannya, memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mungkin relevan dalam merespons gejolak pasar. Analisis faktor bisnis seperti diversifikasi bisnis, stabilitas keuangan, dan diversitas dewan direksi dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi pada kinerja saham. Manajemen perusahaan HT dapat mengambil inspirasi dari temuan ini untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam mengelola nilai perusahaan selama periode krisis. Penelitian ini, oleh karena itu, memberikan landasan konseptual yang berharga untuk memahami dinamika dan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kinerja saham unggulan pada tahun 2023, membantu pemangku kepentingan di pasar saham Indonesia membuat keputusan yang informasional dan kontekstual.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan fokus pada data sekunder yang diperoleh dari Laporan

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data Bloomberg yang disiarkan oleh Katadata. Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder yang mencakup laporan tahunan dan data harian dari BEI. Data tersebut mencakup rerata nilai transaksi harian (RNTH) saham unggulan di pasar saham Indonesia selama tahun 2023. Setelah itu, data Bloomberg dari sumber yang disiarkan Katadata juga dihimpun untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham unggulan.

## **PEMBAHASAN**

Sejak awal tahun hingga 14 Desember 2023, terjadi peningkatan sekitar 4,7% pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bursa saham Indonesia (Ahdiat, 2023). Selama periode yang sama, sejumlah saham di pasar domestik mengalami lonjakan harga yang signifikan, bahkan mencapai ribuan persen. Berdasarkan analisis data Bloomberg yang dilaporkan oleh Katadata, saham dengan kenaikan harga tertinggi sepanjang tahun ini adalah PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN). Pada tahun ini, harga saham perusahaan yang dimiliki oleh Prajogo Pangestu tersebut mengalami peningkatan sebesar 5.297% (year-to-date/ytd). Saham ini awalnya ditawarkan dengan harga Rp200 per saham pada 8 Maret 2023, dan pada 14 Desember 2023, harganya melonjak menjadi Rp11.875 per saham. Berikut adalah daftar sepuluh saham dengan persentase kenaikan harga tertinggi di Indonesia selama periode 1 Januari-14 Desember 2023 (ytd) berdasarkan data Bloomberg (Ahdiat, 2023):

1. PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN): naik 5.297% (ytd), dari harga penawaran perdana pada 8 Maret 2023.
2. PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU): naik 1.090% (ytd).
3. PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN): naik 830% (ytd), dari harga penawaran perdana pada 9 Oktober 2023.
4. PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI): naik 465% (ytd).
5. PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM): naik 408% (ytd).
6. PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN): naik 295% (ytd), dari harga penawaran perdana pada 7 Juli 2023.

7. PT Sumber Global Energy Tbk (SGER): naik 281% (ytd).
8. PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF): naik 269% (ytd).
9. PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ): naik 266% (ytd).
10. PT Hatten Bali PT Tbk (WINE): naik 243% (ytd), dari harga penawaran perdana pada 10 Januari 2023.

Laporan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa rerata nilai transaksi harian (RNTH) saham di Indonesia mencapai Rp10,75 triliun sepanjang tahun 2023 (Santika, 2023). Angka ini menunjukkan penurunan sekitar 26,92% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni 2022, yang mencapai Rp14,71 triliun (year-on-year/yoy). Dilaporkan oleh CNBC Indonesia, penurunan tersebut mengakibatkan BEI merevisi target RNTH tahun ini dari sebelumnya Rp14,75 triliun menjadi Rp10,75 triliun. Meskipun terjadi penurunan, Kepala Divisi Riset BEI, tetap optimis bahwa BEI dapat mencapai target pada tahun depan. Keyakinan ini didasarkan pada sentimen pemilihan umum (pemilu) yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap pasar modal. BEI menetapkan target RNTH pada tahun 2024 sebesar Rp12,25 triliun. Dalam sebuah diskusi virtual Market Outlook 2024, Verdi Ikhwan menyatakan bahwa secara historis, kondisi pasar biasanya mengalami pembalikan setelah pemilu, yang ditandai dengan peningkatan transaksi. Secara tren, RNTH tertinggi selama 20 tahun terakhir tercapai pada tahun 2022 sebesar Rp14,71 triliun, diikuti oleh tahun 2021 dengan jumlah Rp13,37 triliun. Selama periode 2003-2023, RNTH cenderung meningkat, mengalami penurunan hanya lima kali. RNTH terendah tercatat pada tahun 2003, yaitu sebesar Rp520 miliar. BEI juga mengungkapkan bahwa volume transaksi harian tercatat sebesar 19,8 miliar lembar saham, dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali pada 2023. Kapitalisasi pasar sentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah pada 28 Desember 2023, yaitu Rp11.762 triliun. Rekor volume transaksi harian tertinggi juga tercatat pada 31 Mei 2023, dengan 89 miliar lembar saham (Santika, 2023).

## **ARGUMENTASI PENULIS**

Kenaikan signifikan pada saham unggulan dapat dipicu oleh sejumlah faktor yang saling berinteraksi. Pertama, kinerja keuangan perusahaan memainkan peran penting; jika perusahaan unggulan menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten, pendapatan yang meningkat, dan margin keuntungan yang baik, ini dapat membangun kepercayaan investor dan memicu kenaikan nilai saham. Selanjutnya, inovasi produk atau layanan yang terus-menerus juga dapat menjadi pendorong, karena inovasi dapat menciptakan nilai tambah dan mengukuhkan posisi perusahaan di pasar. Strategi manajemen yang efektif, termasuk ekspansi yang cerdas dan manajemen risiko yang baik, juga dapat memberikan dorongan positif kepada investor.

Faktor eksternal seperti iklim investasi global yang positif dan kondisi ekonomi nasional yang stabil juga dapat berkontribusi pada kenaikan saham unggulan. Jika pasar global menunjukkan tren positif, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap saham di berbagai sektor, termasuk saham unggulan. Di samping itu, perkembangan ekonomi nasional yang menguntungkan, seperti pertumbuhan ekonomi yang positif dan stabilitas kebijakan ekonomi, juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kenaikan saham.

Kebijakan pemerintah yang mendukung sektor terkait, seperti insentif fiskal atau deregulasi, juga dapat memicu kenaikan saham unggulan. Terakhir, situasi industri yang menguntungkan, seperti permintaan tinggi atau pertumbuhan sektor yang sedang booming, dapat memberikan dorongan tambahan kepada saham perusahaan unggulan. Dengan memahami interaksi kompleks antara faktor-faktor ini, penelitian dapat mengungkapkan dinamika kenaikan saham unggulan dalam konteks tahun 2023.

## **ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)**

Data mengenai peningkatan sekitar 4,7% pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga 14 Desember 2023, menjadi konteks penting dalam

kaitannya dengan analisis kinerja saham unggulan. Peningkatan IHSG mencerminkan dinamika pasar saham Indonesia secara keseluruhan, dan hal ini dapat menjadi salah satu faktor penggerak kenaikan harga saham unggulan. Dalam data tersebut, disebutkan bahwa beberapa saham di pasar domestik mengalami lonjakan harga yang signifikan, bahkan mencapai ribuan persen. Salah satu contoh yang disorot dalam data tersebut adalah PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), yang mengalami kenaikan harga luar biasa sebesar 5.297% hingga 14 Desember 2023. Fakta ini menggambarkan adanya saham-saham yang mampu melampaui pertumbuhan IHSG secara signifikan.

Analisis kinerja saham unggulan pada tahun 2023, seperti yang dicantumkan dalam judul penelitian, dapat menjadi kunci untuk memahami lebih dalam dinamika di balik peningkatan IHSG dan lonjakan harga saham tertentu. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian tersebut, seperti kinerja keuangan perusahaan, inovasi, dan strategi manajemen, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mendasari pertumbuhan saham. Pernyataan Nafan Aji Gusta, Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas, dalam data tersebut juga memberikan wawasan tambahan. Gusta menekankan bahwa permintaan dan partisipasi publik merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi kenaikan harga saham. Analisis ini sejalan dengan temuan penelitian yang dapat merinci bagaimana faktor-faktor ini memainkan peran dalam merespons perubahan kondisi pasar, termasuk tren positif yang tercermin dalam pertumbuhan IHSG.

### **RERATA NILAI TRANSAKSI HARIAN (RNTH) SAHAM DI INDONESIA**

Data mengenai rerata nilai transaksi harian (RNTH) saham di Indonesia menjadi elemen penting dalam konteks analisis kinerja saham unggulan tahun 2023. Meskipun RNTH mengalami penurunan sekitar 26,92% dibanding tahun sebelumnya, data ini memberikan wawasan tentang dinamika perdagangan saham secara umum di pasar saham Indonesia. Peningkatan signifikan pada saham unggulan, seperti yang tercatat dalam data sebelumnya, dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan

dalam RNTH. Penurunan RNTH yang signifikan sepanjang tahun 2023 dapat dihubungkan dengan berbagai faktor, termasuk kenaikan harga saham tertentu yang menciptakan tren transaksi harian yang berbeda.

Pernyataan dari Kepala Divisi Riset BEI, Verdi Ikhwan, mengenai optimisme mereka terkait pencapaian target RNTH pada tahun depan memberikan perspektif yang relevan. Sentimen pemilihan umum (pemilu) diharapkan dapat menjadi katalis positif bagi pasar modal, dan hal ini menciptakan kerangka waktu yang menarik untuk dianalisis dalam konteks kinerja saham unggulan. Data tambahan, seperti volume transaksi harian, frekuensi transaksi, kapitalisasi pasar, dan rekor volume transaksi harian tertinggi, memberikan pemahaman lebih lanjut tentang aktivitas perdagangan di pasar saham Indonesia. Kenaikan kapitalisasi pasar dan rekor volume transaksi harian tertinggi menunjukkan potensi ketertarikan yang tinggi dari para investor, yang dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kinerja saham unggulan. Dengan mempertimbangkan semua data ini bersama-sama, penelitian mengenai kinerja saham unggulan tahun 2023 dapat menggambarkan hubungan antara perubahan dalam harga saham unggulan, penurunan RNTH, dan dinamika pasar saham secara keseluruhan di Indonesia.

### **TEORI PORTOFOLIO**

Teori portofolio memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil penelitian ini. Teori portofolio, yang pertama kali diperkenalkan oleh Harry Markowitz, menekankan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko dan mencapai tingkat pengembalian yang optimal. Dalam konteks hasil penelitian mengenai kinerja saham unggulan tahun 2023 di pasar saham Indonesia, teori portofolio dapat memberikan pandangan tentang bagaimana investor dapat mengoptimalkan portofolio mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kenaikan yang signifikan pada beberapa saham unggulan, seperti PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), dapat diinterpretasikan dalam konteks teori portofolio sebagai peluang untuk meningkatkan tingkat pengembalian. Investor yang menerapkan prinsip diversifikasi portofolio dapat mempertimbangkan inklusi saham-

saham unggulan yang menunjukkan kinerja positif ini untuk mengurangi risiko portofolio secara keseluruhan.

Selain itu, temuan bahwa pasar saham Indonesia mencerminkan dinamika positif meskipun terjadi penurunan rerata nilai transaksi harian dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menyesuaikan strategi portofolio mereka. Teori portofolio menyarankan bahwa penilaian risiko dan potensi pengembalian harus selalu menjadi pertimbangan utama dalam pembentukan dan penyesuaian portofolio investasi.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara teori portofolio dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip teori portofolio dapat menjadi panduan berharga bagi investor dalam mengelola investasi mereka di pasar saham Indonesia, terutama dalam merespons dinamika kinerja saham unggulan yang diamati selama tahun 2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap data kinerja saham unggulan tahun 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, terdapat peningkatan yang signifikan pada sejumlah saham unggulan, seperti contohnya PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) yang mengalami kenaikan luar biasa mencapai 5.297%. Kenaikan ini memperlihatkan adanya potensi investasi yang menguntungkan di pasar saham Indonesia.

Kedua, penurunan rerata nilai transaksi harian (RNTH) sebesar 26,92% sepanjang tahun 2023 menjadi catatan menarik. Meskipun demikian, optimisme dari Kepala Divisi Riset BEI terkait target RNTH tahun depan menunjukkan keyakinan terhadap potensi pemulihan pasca pemilihan umum, yang dapat menjadi pendorong kenaikan aktivitas perdagangan.

Ketiga, dinamika pasar modal Indonesia secara keseluruhan juga tercermin dari rekor kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah pada 28 Desember 2023,

mencapai Rp11.762 triliun. Rekor ini menunjukkan ketertarikan yang tinggi dari investor terhadap saham-saham di pasar domestik.

Keempat, hasil historis menunjukkan bahwa kondisi pasar cenderung mengalami pembalikan setelah pemilu, yang dapat menciptakan peningkatan transaksi. Oleh karena itu, sentimen pemilu di tahun depan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pasar modal Indonesia.

Dengan demikian, analisis ini memberikan gambaran holistik tentang kinerja saham unggulan, dinamika perdagangan saham, dan faktor-faktor penggerakannya di pasar modal Indonesia selama tahun 2023. Kesimpulan ini dapat menjadi landasan untuk pemahaman lebih mendalam terkait peluang dan tantangan investasi di masa depan.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA**

Meskipun analisis kinerja saham unggulan tahun 2023 memberikan wawasan yang berharga, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan data dapat mempengaruhi ketepatan analisis, terutama jika terdapat kelangkaan atau keterbatasan data historis yang relevan. Selain itu, penelitian ini lebih fokus pada aspek kuantitatif, dan integrasi aspek kualitatif seperti faktor-faktor fundamental perusahaan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik.

Kedua, analisis ini tidak mencakup dampak peristiwa global atau nasional yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi pasar saham, seperti krisis keuangan atau perubahan kebijakan ekonomi. Mengidentifikasi dan memperhitungkan variabel-variabel ini dapat meningkatkan prediksi dan pemahaman tentang kinerja saham.

Rekomendasi untuk penelitian ke depannya adalah memperluas cakupan analisis ke faktor-faktor fundamental perusahaan, termasuk inovasi, manajemen risiko, dan keberlanjutan. Integrasi analisis sentimen pasar dan berita ekonomi juga dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang dinamika pergerakan saham.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor mikro dan makroekonomi yang dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja saham, seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan perubahan regulasi pasar modal.

Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan metode analisis yang lebih canggih, seperti model prediktif atau *machine learning*, untuk meningkatkan akurasi prediksi kinerja saham. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat lebih komprehensif dan relevan dalam menghadapi dinamika yang terus berubah dalam pasar saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdiat, A. (2023, January 17). 10 Saham Paling Cuan 2023, Ada yang Naik 5 Ribu Persen. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/18/10-saham-paling-cuan-2023-ada-yang-naik-5-ribu-persen>
- Alsharif, M., & McMillan, D. (2021). The efficiency of banks and stock performance: Evidence from Saudi Arabia. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). doi:10.1080/23322039.2021.1953726
- Goetzl, R. Z., Fabius, R., Roemer, E. C., Kent, K. B., Berko, J., Head, M. A., & Henke, R. M. (2019). The Stock Performance of American Companies Investing in a Culture of Health. *Am J Health Promot*, 33(3), 439-447. doi:10.1177/0890117118824818
- Jawed, M. S., Vinod Tapar, A., & Dhaigude, A. S. (2021). Crisis, firm characteristics and stock performance: evidence from Hospitality and Tourism sector. *Tourism Recreation Research*, 48(2), 268-285. doi:10.1080/02508281.2021.1899536
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77-91. doi:10.2307/2975974
- Panchenko, V. (2007). Impact of Analysts' Recommendations on Stock Performance. *The European Journal of Finance*, 13(2), 165-179. doi:10.1080/13518470500459782
- Santika, E. F. (2023, December 29). Rerata Transaksi Harian Saham Indonesia Turun 26,92% pada 2023. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/29/rerata-transaksi-harian-saham-indonesia-turun-2692-pada-2023>
- Suhadak, S., Kurniaty, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18-34. doi:10.1108/ajar-07-2018-0021

Zaigham, G. H. K., Wang, X., & Ali, H. S. (2019). Causal Relation Between Stock Market Performance and Firm Investment in China: Mediating Role of Information Asymmetry. *SAGE Open*, 9(4). doi:10.1177/2158244019885146